



## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT, DAN PENERAPAN IFRS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

**Sri Ayem, Teguh Erawati, Agustina Ayu Wulandari**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

Email: agustinaayuwendari6@gmail.com

### ABSTRAK

#### Kata kunci:

Ukuran  
Perusahaan,  
Kualitas Audit;  
IFRS;  
Keterlambatan  
Laporan  
Keuangan; Bursa  
Efek Indonesia  
(BEI)

**Latar Belakang:** Laporan keuangan memiliki peran yang penting dalam pertanggungjawaban perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Saat menyampaikan laporan keuangan, ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan, yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan penerapan IFRS terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2018-2021.

**Metode:** Sampel penelitian terdiri dari perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik dokumentasi, di mana data dikumpulkan melalui studi dan penggunaan laporan keuangan yang diterbitkan oleh pihak emiten.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, kualitas audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara itu, penerapan IFRS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena nilai data penerapan IFRS konstan atau sama.

**Kesimpulan:** Ukuran perusahaan dan kualitas audit memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, penerapan IFRS tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### Keywords:

Company Size;  
Audit Quality;  
IFRS, Delayed  
Financial  
Statements;  
Indonesia Stock  
Exchange (IDX)

### ABSTRACT

**Background:** Financial statements play an important role in corporate accountability in carrying out business activities. The size of the company can also be taken into account in delivering the accuracy of financial statements in the submission of financial statements, because the larger the size of a company, the longer it will take to produce financial statements, making the submission of financial statements untimely.

**Purpose:** The purpose of this study is to determine the impact of Company Size, Audit Quality, and IFRS Implementation on Financial Reporting Delay in manufacturing companies listed on the IDX between 2018 and 2021.

**Methods:** *Samples were drawn from food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2018 and 2021. The documentation technique was used in this study as a data collection technique by studying and using the issuer's financial statements.*

**Results:** *The findings revealed that company size and audit quality have a positive and significant influence on financial reporting timeliness. However, because the value in the IFRS application data is constant or the same, the application of IFRS has no significant effect on the timeliness of financial reporting.*

**Conclusion:** *The size of the company and the quality of the audit have a positive and significant impact on financial reporting timeliness. However, the application of IFRS has no significant impact on financial reporting timeliness.*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan memiliki peran yang penting sebagai alat pertanggungjawaban perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Salah satu peran utamanya adalah sebagai dokumentasi aktivitas perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan berfungsi sebagai mekanisme pertanggungjawaban yang mengungkapkan tindakan yang dilakukan oleh manajemen terhadap sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Wijayanti et al., 2016).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan faktor yang krusial dalam melindungi investor. Semakin lama proses penyelesaian laporan keuangan yang telah diaudit, semakin besar kemungkinan terjadinya penipuan bagi investor, dan proses evaluasi investasi juga akan dipenuhi dengan ketidakpastian (Avianto, 2022). Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan melalui proses audit oleh akuntan publik tepat waktu. Ketentuan mengenai ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ini diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK), yang kemudian digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Undang-Undang No. 21 tahun 2011. Peraturan nomor X.K.2 dalam lampiran keputusan ketua Bapepam nomor KEP-36/PM/2003 mengatur kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan, yang harus disertai dengan laporan akuntan hasil audit, kepada Bapepam LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Pada tanggal 7 Desember 2006, Peraturan Bapepam dan LK Nomor KEP-134/BL/2006 diberlakukan untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada publik, terutama mengenai kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik. Peraturan Bapepam dan LK nomor X.K.6 tersebut menyatakan bahwa jika laporan tahunan disampaikan melewati batas waktu yang ditentukan dalam peraturan Bapepam nomor X.K.2, maka hal tersebut akan dianggap sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenai sanksi, seperti peringatan tertulis pertama untuk keterlambatan hingga 30 hari, peringatan tertulis kedua dan denda sebesar Rp 50 juta untuk keterlambatan hingga 60 hari, serta peringatan tertulis ketiga dan denda sebesar Rp 150 juta untuk keterlambatan hingga 90 hari. Jika terjadi keterlambatan lebih dari 90 hari, efek perusahaan yang tercatat di bursa dapat di-suspend (Andini, 2016).

Ukuran perusahaan memiliki potensi untuk mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang besar sering kali mendapatkan lebih banyak perhatian dari masyarakat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar umumnya memiliki staf akuntansi yang lebih banyak dan sistem informasi yang memadai (Triyani & Prasetyo, 2020). Dalam konteks ini, perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya manusia, sistem informasi, dan sistem pengendalian internal yang

baik. Hal ini dapat berdampak pada kecepatan penyelesaian laporan keuangan dan membantu auditor dalam proses audit. Perusahaan besar juga cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan untuk menjaga citra perusahaan di mata publik (Triyani & Prasetyo, 2020).

Kualitas auditor juga merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Auditor dengan kualitas tinggi memiliki kemampuan untuk mengaudit laporan keuangan secara efektif dan efisien, sehingga dapat menyelesaikan audit tepat waktu (Jayanti, 2018). Kualitas auditor dapat dilihat dari afiliasi mereka dengan Kantor Akuntan Publik (KAP), di mana KAP yang berafiliasi dengan the big four memiliki reputasi yang terjaga. Penelitian menunjukkan bahwa KAP besar seperti the big four cenderung memilih auditor yang berkualitas dan memenuhi kualifikasi sebagai bagian dari rekrutmen karyawan mereka. Hal ini dapat menyebabkan penyelesaian tugas audit yang lebih cepat, sehingga laporan keuangan dapat disampaikan tepat waktu (Jayanti, 2018).

Globalisasi telah membawa dunia tanpa batas, di mana akses cepat terhadap informasi antar negara menjadi mungkin. Konsekuensi dari globalisasi ini adalah kebutuhan akan standar atau aturan umum yang dapat diterapkan di seluruh dunia (Fitria, 2021). Di Indonesia, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah mengumumkan rencana untuk mengonvergensi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dengan International Financial Reporting Standards (IFRS) sebagai bagian dari upaya untuk mengadopsi standar akuntansi internasional. Tujuan pengadopsian standar akuntansi internasional ini adalah menghasilkan laporan keuangan yang kredibel, dengan persyaratan pengungkapan yang lebih tinggi sehingga nilai perusahaan meningkat. Hal ini juga mendorong manajemen perusahaan untuk memiliki akuntabilitas yang tinggi dalam menjalankan perusahaan, menghasilkan informasi yang lebih relevan dan akurat dalam laporan keuangan, serta memungkinkan perbandingan yang lebih baik dan valid mengenai aset, utang, ekuitas, pendapatan, dan beban perusahaan. Meskipun meningkatnya kualitas pelaporan keuangan akibat konvergensi dengan IFRS diharapkan, namun pengenalan dan pemahaman masyarakat tentang IFRS masih terbatas, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk mempelajari dan memahaminya (Fitria, 2021).

Selanjutnya, dalam proses penyampaian laporan keuangan, ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang harus dipertimbangkan terkait dengan ketepatan waktu pelaporan. Semakin besar ukuran perusahaan, umumnya dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk menghasilkan laporan keuangan, sehingga ada kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam penyampaian laporan tersebut. Namun, di sisi lain, ukuran perusahaan yang besar juga dapat mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Kompleksitas yang terkait dengan perusahaan yang lebih besar sering kali mendorong penggunaan teknologi yang lebih canggih, yang pada gilirannya memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan (Nurhasanah et al., 2022). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan penerapan IFRS terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2018-2021.

#### **Pengembangan Hipotesis**

H1: Terdapat hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2018-2021.

H2: Terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas audit dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2018-2021.

H3: Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan IFRS dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2018-2021.

H4: Terdapat hubungan yang simultan antara ukuran perusahaan, kualitas audit, dan penerapan IFRS dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2018-2021.

### METODE PENELITIAN

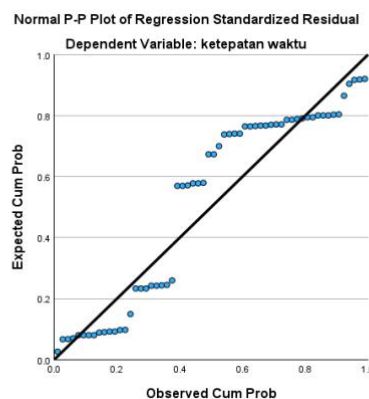
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian menggunakan data numerik dan melakukan analisis data dengan metode statistik.

Variabel-variabel dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu penerapan IFRS, kualitas audit, dan ukuran perusahaan. Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Sugiyono, 2018).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Data

##### Uji Normalitas



Gambar 1. Skala Grafik Uji Normalitas

Sumber: Data Sekunder, 2023, diolah

Berdasarkan Gambar 1, data terdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan dengan titik-titik yang mengikuti garis.

##### Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

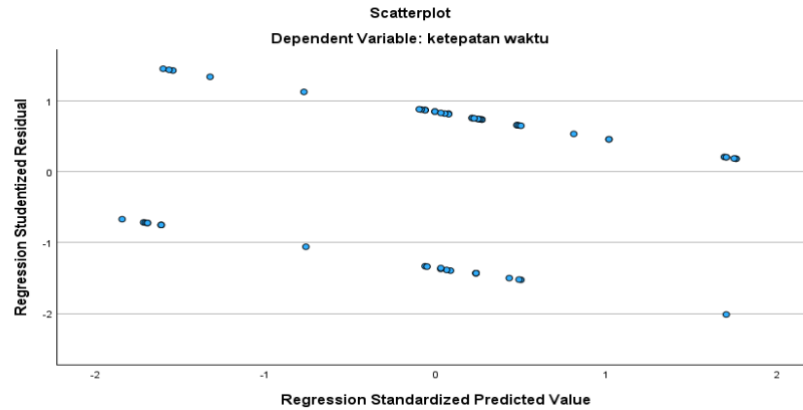
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	1.201	.256		4.693	<.,001		
ukuran usaha	-.002	.001	-.249	-1.952	.056	.946	1.057
KAP	-.303	.125	-.310	-2.426	.018	.946	1.057

a. Dependent Variable: ketepatan waktu

Sumber: Data Sekunder, 2023, diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, nilai tolerance > 0,100 yaitu 0,946. Sedangkan nilai VIF sebesar 1,057 < 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas

**Uji Heteroskedasitas**



**Gambar 2. Uji Heteroskedasitas**  
Sumber: Data Sekunder, 2023, diolah

Berdasarkan gambar tersebut, titik-titik tersebar di atas dan dibawah nilai nol, serta sebelum dan sesudah nilai nol sehingga tidak ada gejala heteroskedastisitas.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 2. Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 <sup>a</sup>	.122	.091	.46742	1.180

a. Predictors: (Constant), KAP, ukuran usaha  
b. Dependent Variable: ketepatan waktu

Sumber: Data Sekunder, 2023, diolah

Berdasarkan penghitungan menggunakan program SPSS didapatkan hasil R<sup>2</sup> sebesar 12,2%. Hal ini berarti kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 12,2%.

**Uji T**

**Tabel 3. Uji T (Ketepatan Waktu)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.201	.256		4.693	<,001		
	Ukuran Perusahaan	-.002	.001	-.249	-1.952	.056	.946	1.057
	KAP	-.303	.125	-.310	-2.426	.018	.946	1.057

a. Dependent Variable: ketepatan waktu

Sumber: Data Sekunder, 2023, diolah

Berdasarkan analisis menggunakan program SPSS, didapatkan nilai signifikansi  $> 0,05$  (alpha), yaitu sebesar  $0,056$  untuk variabel ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam audit. Sebaliknya, hasil uji untuk variabel KAP menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$  (alpha), mengindikasikan bahwa variabel KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam audit perusahaan. Namun, pada variabel IFRS, data yang diperoleh konsisten dan seragam, sehingga IFRS tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu.

## Uji F

**Tabel 4. Uji F (Ketepatan Waktu)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.730	2	.865	3.959	.025 <sup>b</sup>
	Residual	12.454	57	.218		
	Total	14.183	59			

a. Dependent Variable: ketepatan waktu  
b. Predictors: (Constant), KAP, ukuran perusahaan

Sumber: Data Sekunder, 2023, diolah

Berdasarkan hasil perhitungan, ditemukan hasil F signifikan sebesar  $0,025 < 0,05$  (alpha). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan, variabel ukuran perusahaan dan KAP berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam audit. Namun, variabel IFRS yang memiliki data konstan tidak mempengaruhi ketepatan waktu dalam audit.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan dan KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam audit, sedangkan variabel IFRS tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu, tidak ada indikasi adanya multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam data, dan data terdistribusi secara normal.

## Pembahasan

Berdasarkan analisis data penelitian, pada bagian ini peneliti menjelaskan hasil analisis mengenai pengaruh setiap variabel independen terhadap ketepatan waktu laporan keuangan dari 15 perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021. Ketepatan waktu diukur menggunakan variabel dummy, di mana kategori 1 menunjukkan perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tepat waktu, sedangkan kategori 0 menunjukkan perusahaan yang melaporkan laporan keuangan terlambat. Perusahaan dianggap terlambat jika laporan keuangannya disampaikan setelah tanggal 31 Maret, sementara perusahaan yang tepat waktu adalah yang melaporkan laporan keuangannya sebelum tanggal tersebut.

### ***Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan***

Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya perusahaan dan dapat diukur dengan berbagai parameter, seperti total penjualan, total aset, log size, jumlah pegawai, nilai pasar perusahaan, dan nilai buku perusahaan (Serli, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t-hitung untuk ukuran perusahaan sebesar  $0,056 >$  nilai p-value  $0,05$ .

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh IGAP Valentina dan Gayatri (2018) dalam penelitian mereka yang berjudul "Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, leverage, dan umur perusahaan pada ketepatan waktu



pelaporan keuangan," di mana ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan data penelitian dari 15 perusahaan, perusahaan dengan ukuran terbesar selama periode 2018-2021 adalah PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA) dengan rata-rata nilai sebesar 4,599,611,916,746, sedangkan perusahaan dengan ukuran terendah adalah PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) dengan nilai 1,864,641.

### ***Pengaruh Kualitas Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan***

Kualitas audit merujuk pada tingkat kebaikan atau buruknya pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menyatakan bahwa audit dianggap memiliki kualitas jika memenuhi persyaratan pengauditan. Standar pengauditan mencakup standar mutu profesional, kemandirian auditor, penilaian yang diperlukan dalam melakukan audit, dan penyusunan laporan audit (Siregar & Elissabeth, 2018).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar  $0,018 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang ditemukan oleh Adiatma (2017) dalam penelitian mereka yang berjudul "Pengaruh kualitas audit, ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan," di mana penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan data penelitian dari 15 perusahaan, terdapat perusahaan-perusahaan dengan nilai kualitas audit tertinggi selama periode 2018-2021, seperti PT Sari Melati Kencana Tbk (PZZA), PT. Multi Bintang Indonesia (MLBI), PT. Akasha Wira International Tbk (ADES), PT BUMI Teknokultura Unggul (ADES), PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA), dan PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) dengan rata-rata nilai sebesar 1. Sementara itu, terdapat juga perusahaan dengan kualitas audit terendah, yaitu PT Sariguna Primatirta Tbk (Cleo) dan PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) dengan nilai 0.

### ***Pengaruh Penerapan IFRS terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan***

Standar Pelaporan Keuangan Internasional (International Financial Reporting Standards/IFRS) merupakan satu set standar akuntansi yang secara universal menekankan penilaian profesional dan pengungkapan yang jelas serta transparan mengenai substansi ekonomi transaksi, serta penjelasan hingga mencapai suatu kesimpulan tertentu. Standar ini muncul sebagai respons terhadap permintaan globalisasi yang mengharuskan pelaku bisnis dari berbagai negara untuk terlibat dalam bisnis lintas negara. Oleh karena itu, dibutuhkan standar internasional yang seragam, dapat diterima, dan dipahami oleh masyarakat global untuk memfasilitasi proses rekonsiliasi bisnis (Aprilia & Ngumar, 2017). Namun, berdasarkan hasil penelitian ini, tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara penerapan IFRS dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh data penerapan IFRS yang memiliki nilai yang konstan atau tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaretta dan Soepriyanto (2012), yang menyimpulkan bahwa penerapan IFRS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan data penelitian ini, nilai penerapan IFRS pada 15 perusahaan selama periode 2018-2021 adalah konstan atau tetap, yaitu bernilai 1.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan kualitas audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, penerapan IFRS tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. (2) PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA) memiliki ukuran perusahaan terbesar, sedangkan PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) memiliki ukuran perusahaan terkecil.

Pengaruh kualitas audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan: (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. (2) Ketepatan waktu pelaporan keuangan akan meningkat jika auditor melakukan pemeriksaan dengan benar dan memenuhi standar auditing. (3) PT Sari Melati Kencana Tbk (PZZA), PT. Dobintang Indonesia (MLBI), PT Akasha Wira International Tbk (ADES), PT BUMI Teknoculture Unggul (ADES), PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA) dan PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) memiliki kualitas audit terbaik, sedangkan PT Sariguna Primatirta Tbk (Cleo) masuk dalam kategori kualitas minimum audit.

Dampak penerapan IFRS terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan: (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan IFRS tidak berdampak terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. (2) Semua perusahaan menggunakan nilai tetap IFRS 1.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiatma, Y. R. (2017). *Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Ketepatanwaktu Pelaporan Keuangan*. STIE Perbanas Surabaya.
- Andini, H. W. (2016). *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*. Bakrie University.
- Aprilia, R., & Ngumar, S. (2017). Pengaruh Penerapan International Financial Reporting Standard Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(6).
- Avianto, B., & Hasnawati, H. (2022). Pengaruh accounting comparability, environmental responsibility, cash ratio dan dividend yield terhadap earnings persistence. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(9), 757-764.
- Fitria, A. (2021). Pengaruh Penerapan IFRS, Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 36-49.
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit dan profitabilitas terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 26-33.
- Margaretta, S., & Soepriyanto, G. (2012). Penerapan IFRS dan pengaruhnya terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan: Studi empiris perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010. *Binus Business Review*, 3(2), 993-1009.
- Nurhasanah, N., Husaini, H., & Meldawati, Y. (2022). The Effect of Audit Opinion, Solvency and Profitability on Audit Delay in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Management Research and Behavior Journal*, 2(2), 68-72.
- Serli, S. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, Profitabilitas Perusahaan, dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019/Serli/30179061/Pembimbing: Sugi Suhartono*.
- Siregar, Y., & Elisabeth, D. M. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Spesialisasi Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Simantek*, 2(3).
- Triyani, Y., & Prasetyo, A. (2020). Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 48-72.



- Valentina, I., & Gayatri, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 572–594.
- Wijayanti, A., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2016). *Pengaruh karakteristik perusahaan, GCG dan CSR terhadap penghindaran pajak*.
- 



**This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).**